

PENGARUH AKSES MODAL, HARGA JUAL DAN ETOS KERJA ISLAMI TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA MANGGA DI DESA GEDANGAN KECAMATAN SIDAYU KABUPATEN GRESIK

Nidhomudin Al Faruq¹, Syamsir Alamsyah Harahap²

¹Universitas Qomaruddin, ² Universitas Gadjah Mada
nidhomudinalf@gmail.com alamsyah@uqgresik.ac.id

Abstract : This study aims to determine whether access to capital, selling price, and work ethic influence the income of mango entrepreneurs in Gedangan Village, Sidayu District, Gresik Regency, both partially and simultaneously, and to what extent. This is a quantitative descriptive study using non-probability sampling. The population in this study was 30 entrepreneurs, with 30 respondents. Data collection techniques included observation, questionnaires, and documentation. The analytical methods used in this study were multiple linear regression and SPSS 16 for Windows. The results indicate that access to capital, selling price, and work ethic significantly influence the income of mango entrepreneurs in Gedangan Village, Sidayu District, Gresik Regency, both partially and simultaneously.

ARTICLE HISTORY

Received: 18 Juli 2025

Accepted: 18 Agustus 2025

Published: 28 Oktober 2025

KEY WORDS

Akses Modal, Harga Jual dan Etos Kerja.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan perekonomiannya bergantung pada sektor pertanian sehingga dikenal sebagai negara agraris, sebagian besar penduduk Indonesia yang tinggal di pedesaan hidup bertani dan memegang peranan penting dari perekonomian nasional. Salah satu industri yang berpotensi untuk dikembangkan dalam sektor

perkebunan yaitu industri buah mangga. Dilihat segi keberlanjutan, produksi mangga cukup berkontribusi bagi kesejahteraan petani dan masih bisa ditingkatkan pada Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Pendapatan merupakan salah satu faktor ekonomi yang memiliki peranan penting bagi para petani. Tingkat pendapatan petani adalah modal bagi petani tersebut untuk menjalankan usaha tani dan dapat menunjukkan kemampuan bagi para petani dalam mengelola usaha taninya. Dalam meningkatkan pendapatan usaha tani, etos kerja juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan petani.¹

Sektor pertanian sangat penting peranannya sebagai sumber pendapatan yang utama bagi masyarakat petani, umumnya para petani memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapatan petani saat ini merupakan masalah yang sangat serius karena pendapatan yang diperoleh petani selalu berubah-ubah yang disebabkan oleh berbagai faktor lain.²

Akses Modal merupakan kebutuhan utama dalam kegiatan atau proses suatu usaha, karena untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimal pada pendapatan. Menurut Harin dalam Ni Kadek Nita Antari dan Made Suyana Utama dalam mengelola akses modal perlu diperhatikan karena sangat penting dalam memastikan jumlah produksi dalam usaha, dengan demikian pemilik usaha harus mampu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mengelola modal tersebut. Akses modal akan berpengaruh terhadap tingkat produksi yang dihasilkan. Wirawan dan Parinduri menyatakan bahwa semakin besar akses modal yang dimiliki oleh seorang pengusaha, maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh.³

¹ Gusti Ayu Bintang Pradnyawati dan Wayan Cipta. 2021. *"Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti"*, Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 9., No. 1.

² Khairul Rizal. 2021. *Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, Malang: Literasi Nusantara.

³ Ni Kadek Nita Antari Dan Made Suyana Utama. 2019. *"Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut"*, E-Jurnal EP Unud, Vol. 8., No. 1.

Selain dari pada modal, harga jual produktivitas termasuk salah satu yang memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap usaha tani, karena banyak sedikitnya hasil produksi dari usaha tani sangat dipengaruhi oleh etos kerja pengusaha.

Provinsi penghasil buah mangga terbesar di Indonesia adalah Jawa Timur. Sebagai upaya mempertahankan sentra produksi mangga, pemerintah Provinsi Jawa Timur menetapkan sasaran strategis dalam peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri pengolahan.⁴ Pada tahun 2019 hingga 2022 produksi mangga di Jawa Timur tersebut dikatakan memiliki nilai terbesar dibandingkan dengan provinsi lain, seperti Jawa Tengah yang menempati urutan kedua.

Kabupaten Gresik bagian utara merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang berpotensi sebagai daerah untuk pengembangan agropolitan khususnya pada komoditas mangga di Jawa Timur. Kondisi tersebut didukung dengan bukti bahwa pada tahun 2022 sebagian besar masyarakat membudidayakan komoditas mangga, sehingga tanaman mangga memiliki jumlah pohon dan produksi terbanyak kedua setelah tanaman pisang.

Kabupaten Gresik Bagian utara merupakan salah satu wilayah di provinsi Jawa Timur yang berpotensi sebagai daerah untuk pengembangan argopolitan khususnya pada Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik ini merupakan salah satu desa penghasil mangga dibuktikan mayoritas warga Desa Gedangan ini menjadi pengusaha mangga karena menjadi pengusaha mangga ini sangat menjanjikan, salah satu pengusaha mangga warga desa Gedangan mengatakan pendapatan dari tahun 2022 sampai 2024 ini mengalami kenaikan yang cukup drastis , pendapatan tahun 2022 mencapai 4,7M dan untuk tahun 2024 ini pendapatan semakin meningkat dibuktikan pendapatan tahun 2024 ini bisa mencapai 7,2M⁵.

⁴ Direktorat Jenderal Hortikultura. (2018). Laporan Kinerja Tahun 2017. Kementerian Pertanian.

⁵ "Ozi, Pengusaha Mangga, Wawancara (Desa Gedangan 10 November 2024. Pukul 18.00)

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisi datanya menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶ Sedangkan menurut Arikunto, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut dengan angka- angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan dari hasilnya. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu melalui survei dimana pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data berasal dari tempat tertentu untuk penelitian secara alamiah (bukan buatan). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner, tes, serta wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menentukan populasinya adalah pengusaha mangga di Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling/sampling jenuh dimana sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 30 pengusaha Mangga.

Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis program SPSS versi 20,0 yakni dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha > 0,6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Provinsi penghasil buah mangga terbesar di Indonesia adalah Jawa Timur. Sebagai upaya mempertahankan sentra produksi mangga, pemerintah Provinsi Jawa Timur menetapkan sasaran strategis dalam peningkatan

⁶ Sugiyono and Ahmad Susanto, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.

produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri pengolahan.

Kabupaten Gresik Bagian Utara merupakan salah satu wilayah di provinsi Jawa Timur yang berpotensi sebagai daerah untuk pengembangan argopolitan khususnya pada Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik ini merupakan salah satu desa penghasil mangga, dibuktikan mayoritas warga Desa Gedangan ini menjadi pengusaha mangga karena menjadi pengusaha mangga ini sangat menjanjikan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan 30 responden pengusaha mangga yang ada di desa gedangan kecamatan sidayu kabupaten gresik, dalam penelitian ini penulis melakukan identifikasi karakteristik responden yang didasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
30 – 34	4	13,3
35 – 39	4	13,3
40 – 44	2	6,8
45 – 49	9	30
50 – 54	7	23,3
55 – 59	4	13,3
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dilihat dari segi usia, reaponden yang berusia 45 – 49 tahun menempati jumlah terbesar yaitu sebanyak 30%. Diikuti oleh pengusaha yang termasuk dalam kelompok usia 50 – 54 tahun sebanyak 23,3 %. Dalam hal ini jumlah responden yang paling sedikit adalah yang berusia 40 – 44 tahun sebanyak 6,8 %, diikuti responden yang berusia 30 – 34 tahun, 35 – 39 tahun, dan 55 – 59 tahun yaitu sebanyak 13,3 %.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Perempuan	10	16,7 %
Laki-laki	20	83,3 %
Jumlah	30	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa 30 kuesioner yang disebar kepada pengusaha mangga di Desa Gedangan Sidayu Gresik dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih dominan dari pada perempuan, dengan rincian 83,3% berjenis kelamin laki-laki dan 16,7% berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
SMA/SMK	22	73,3
Sarjana (S1)	8	26,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukan 30 kuesioner yang disebarkan dapat diketahui bahwa responden sebagian besar berpendidikan SMA/SMK sebanyak 73,3 % dan yang paling sedikit adalah berpendidikan Sarjana (S1) sebanyak 26,7 %.

Tabel 4
Hasil Uji T (Persial)
Coefficients^a

Model	Unstandardize dCoefficients		Standardiz ed Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.903	3.333		0.871	0.392
AksesModal	0.503	0.208	0.279	2.422	0.023
Harga jual	0.271	0.067	0.543	4.051	0.000
Etos Kerja	0.245	0.118	0.275	2.088	0.047

a. Dependent Variable: pendapatan

1. Akses Modal (X1)

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2.422 > t_{tabel}$ sebesar 2,055. Karena t_{hitung} sebesar $2,422 > t_{tabel}$ sebesar 2,055 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Akses Modal (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha mangga di Desa Gedangan Sidayu Gresik.

2. Harga Jual (X2)

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,051 > t_{tabel}$ sebesar 2,055. Karena t_{hitung} sebesar $4,051 > t_{tabel}$ sebesar 2,055 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Harga Jual (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha mangga di Desa Gedangan Sidayu Gresik.

3. Etos Kerja (X3)

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,088 > t_{tabel}$ sebesar 2,055. Karena t_{hitung} sebesar $2,088 > t_{tabel}$ sebesar 2,055 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Etos Kerja (X3) secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap pendapatan pengusaha mangga di Desa Gedangan Sidayu Gresik.

Tabel 5
Hasil Uji F (simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.129	3	19.043	17.638	.000 ^a
	Residual	28.071	26	1.080		
	Total	85.200	29			

a. Predictors: (*Constant*), akses modal, bgi hasil dan etos kerjs

b. Dependent Variable: pendapatan

Beberdasarkan hasil analisa diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 17.638 > F tabel sebesar 2,96 dengan taraf signifikansi 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya secara silmutan Akses modal, Harga jual dan Etos kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha Mangga di Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang diteliti dengan menggunakan alat bantu aplikasi *SPSS 20.0 for windows* maka peneliti mengintreprestasikan hasil sebagai berikut :

1. Pembuktian pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) yang terdiri dari akses modal (X_1), Harga Jual (X_2), dan Etos kerja (X_3) secara parsial terhadap variabel dependen (variabel terikat) Pendapatan (Y).

- a. Akses Modal (X_1) memperoleh t hitung sebesar 2,422 sedangkan t tabel sebesar 2,055 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Diperoleh nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 2% (0,02) nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka terbukti bahwa variabel Modal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap tingkat Pendapatan Pengusaha Mangga (Y). Hal ini sesuai dengan pendapat responden yang menjawab sangat setuju terkait modal usaha yang berasal dari pinjaman, penggunaan dana dari modal usaha untuk membeli peralatan agar lebih lengkap, dan mengenai modal usaha yang digunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha mereka
 - b. Harga Jual (X_2) memperoleh t hitung sebesar 4,051 sedangkan t tabel sebesar 2,055 pada taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 0% (0,00) nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka terbukti bahwa variabel Harga Jual (X_2) berpengaruh signifikan terhadap tingkat Pendapatan Pengusaha Mangga (Y). Hal ini sesuai dengan pendapat responden yang menjawab sangat setuju mengenai harga jual semakin meningkat jika kualitas dari buah sesuai dengan apa yang ditawarkan, seiring berjalannya waktu seorang pengusaha dapat mengatur strategi yang matang dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan pendapatan.
 - c. Etos kerja (X_3) memperoleh t hitung sebesar 2,008 sedangkan t tabel sebesar 2,055 pada taraf signifikansi 5% (0,05) Diperoleh nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 4% (0,04) nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka terbukti bahwa variabel Etos Kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap tingkat Pendapatan Usaha Mangga (Y). Karena dengan memiliki etos kerja yang baik, dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kualitas kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan.
2. Pengujian hipotesis regresi secara simultan dengan menggunakan uji F, diperoleh nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 0,00 nilai ini lebih

kecil dari 0,05 atau nilai $\text{sig} < \alpha$ dan F_{hitung} memiliki nilai 17,638 sedangkan F_{tabel} memiliki nilai 2,96 ini menunjukkan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima yang artinya terbukti bahwa Akses Modal (X_1), Harga Jual (X_2), dan Etos Kerja (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha mangga, Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa pendapatan dihasilkan dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan, sedangkan pendapatan industri diperoleh karena telah mengorganisasikan seluruh faktor produksi yang dikelolanya⁷, dalam hal ini modal, lama usaha dan tenaga kerja termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya suatu pendapatan.

REFERENSI

- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2018). *Laporan Kinerja Tahun 2017*. Kementrian Pertanian.
- Gusti Ayu Bintang Pradnyawati¹ dan Wayan Cipta. (2021). "Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti", *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9., No. 1.
- Khairul Rizal. (2021). *Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, Malang: Literasi Nusantara.
- Ni Kadek Nita Antari Dan Made Suyana Utama. (2019). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut*, E-Jurnal EP Unud, Vol. 8., No. 1.
- Ozi, Pengusaha Mangga, Wawancara (Desa Gedangan 10 November 2024. Pukul 18.00)
- Sadono, Sukirno. (2005) *Mikro Ekonomi Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono and Ahmad Susanto. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁷ Sadono, Sukirno, *Mikro Ekonomi Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hlm.351.